

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Konteks Penelitian

Pendidikan mempunyai sebuah peranan yang amat sentral dalam kehidupan manusia, hal ini dikarenakan melalui pendidikan potensi anak didik mulai dikembangkan dalam tiga ranah, yaitu afektif yang berkaitan dengan olah hati atau perasaan, ranah kognitif yang berkaitan dengan olah pikiran, dan ranah psikomotorik yang berkaitan dengan olah otot. Selama dalam proses pendidikan, anak didik akan mendapatkan bekal *knowledge* (pengetahuan), *attitude* (sikap), dan *practice* (keterampilan). Tujuan pendidikan memuat gambaran tentang nilai-nilai yang baik, luhur, pantas, dan indah untuk kehidupan.<sup>1</sup> Maka dari itu, pentingnya pendidikan ini, sangat mendasar bagi setiap individu, baik kepentingan pribadi maupun dalam kedudukannya sebagai warga Negara.

Pendidikan tidak hanya diperoleh dari proses pembelajaran disekolah, tetapi bisa diperoleh dari lingkungan keluarga dan sekitarnya. Pendidikan juga merupakan suatu usaha untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran, agar peserta didik bisa aktif untuk mengembangkan potensi yang ada pada dirinya.<sup>2</sup> Pendidikan adalah suatu usaha sadar atau kegiatan yang dijalankan dengan sengaja, teratur, atau berencana dengan maksud untuk mengubah atau mengembangkan perilaku yang diinginkan.

Dalam proses pendidikan di dalamnya terdapat sebuah kegiatan pembelajaran yang memiliki tujuan yang hendak dicapai, untuk mencapai tujuan tersebut perlu adanya strategi pembelajaran yang sesuai dengan kurikulum yang berlaku, serta kondisi dan keadaan siswa yang akan belajar. Strategi pembelajaran terlalu sering menggunakan strategi pembelajaran konvensional dan hasil dari strategi tersebut ternyata kurang baik, yang mana siswa mengalami kesulitan memahami materi yang disampaikan oleh guru, siswa menjadi pasif karena dikelas menjadi pendengar saja, dan kreativitas belajar siswa tidak berkembang. Salah satu alternatif yang diterapkan untuk meningkatkan pemahaman dan kreativitas belajar siswa adalah dengan menerapkan strategi pembelajaran

---

<sup>1</sup> Umar Tirtahardja *Pengantar Pendidikan* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2005), 37

<sup>2</sup> Musaheri, *Pengantar Pendidikan*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2005), 1.

berbasis masalah, hasil dari penerapan strategi tersebut diharapkan bisa membuat siswa menjadi tertarik untuk memperhatikan setiap topik yang menjadi pokok pembahasan, kreativitas belajar siswapun berkembang lebih cepat terhadap materi dengan mampu menghadirkan contoh konkret yang berhubungan dengan materi ketika jam pelajaran berlangsung tanpa adanya perintah dari guru terlebih dahulu dan siswa lebih aktif dalam kegiatan pembelajaran dengan mendiskusikan materi pelajaran dengan teman sekelasnya, yang mana dalam diskusi tersebut siswa terlibat langsung menentukan tentang permasalahan apa saja yang akan dipecahkan dengan meninjau masalah secara kritis dari berbagai sudut pandang.<sup>3</sup> Jadi strategi pembelajaran berbasis masalah ini, merupakan strategi pembelajaran yang menekankan kepada proses penyelesaian masalah yang dihadapi siswa secara ilmiah.

Dalam kaitannya dengan pendidikan, strategi pembelajaran merupakan sebuah upaya yang dilakukan oleh pendidik untuk membantu peserta didik melakukan kegiatan belajar mengajar, dalam hal ini kegiatan tersebut diantaranya berisi langkah-langkah atau tahapan-tahapan yang akan dilalui oleh pendidik dan peserta didik dalam pembelajaran guna mencapai tujuan yang hendak dicapai salah satunya adalah terhadap pemahaman belajar siswa.<sup>4</sup>

Dalam hal ini pembelajaran dengan strategi pembelajaran berbasis masalah dimulai oleh adanya permasalahan yang dapat dimunculkan baik oleh siswa atau guru, kemudian siswa memperdalam pengetahuannya tentang apa yang telah mereka ketahui sebelumnya dan apa yang mereka perlu ketahui untuk memecahkan permasalahan tersebut. Siswa dapat memilih permasalahan yang

---

<sup>3</sup> Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan* (Jakarta: Kencana Prenada Media, 2006), 217.

<sup>4</sup> Abdul Majid, *Strategi Pembelajaran* (Bandung: Pt. Remaja Rosdakarya, 2013), 6.

dianggap menarik untuk dipecahkan sehingga mereka merasa terdorong dan memiliki peran yang aktif dalam belajar, dengan tetap menyesuaikan permasalahan dengan topik dan tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan sebelumnya.

Strategi pembelajaran berbasis masalah memberikan kesempatan kepada siswa untuk bereksplorasi mengumpulkan dan menganalisis data secara lengkap untuk memecahkan masalah yang ingin dipecahkan. Tujuan yang ingin dicapai dari strategi pembelajaran berbasis masalah ialah kemampuan siswa untuk berpikir praktis, analitis, sistematis, dan logis untuk menemukan alternatif pemecahan masalah melalui eksplorasi data secara empiris dalam rangka menumbuhkan sikap ilmiah.<sup>5</sup>

Sesuai dengan peneliti amati pada tahap pra lapangan tanggal 05 Agustus 2020 bahwasanya dalam proses pembelajaran di SMA Al-Anshariyah Pamoroh Kadur Pamekasan, sebagian guru sudah menggunakan beberapa strategi yang sudah diterapkan diberbagai kelas, salah satunya strategi pembelajaran berbasis masalah yang telah diterapkan di SMA Al-Anshariyah Pamoroh Kadur Pamekasan, baik pada Mata pelajaran Pendidikan Agama Islam , sejarah dan pendidikan kewarga negaraan (PKN), Bahasa Indonesia. Dimana salah satu contoh pada Matapelajaran Pendidikan Agama Islam, anak diberikan tugas untuk mengetahui ada berapa macam sumber hukum dalam Islam baik yang disepakati atau yang tidak disepakati oleh para ulama' dan mereka diberikan waktu untuk berdiskusi dengan kelompoknya dan mencari jawabannya pada sumber dan data-data lainnya yang berhubungan dengan tugas tersebut atau mencarinya di perpustakaan yang ada di SMA Al-Anshariyah Pamoroh Kadur Pamekasan.

Strategi ini diterapkan agar peserta didik bisa terlatih untuk mampu memecahkan masalah yang diberikan guru dan meningkatkan pemahamannya

---

<sup>5</sup> Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, 216.

serta kreativitas belajarnya. Kendati demikian bagaimanapun juga strategi ini tetap membutuhkan pengembangan dan peningkatan agar proses kegiatan pembelajaran mampu berjalan lebih optimal lagi. Maka dari itu para guru juga sering dilibatkan dalam beberapa kegiatan forum ilmiah seperti seminar, workshop dan berbagai macam forum ilmiah lainnya. Hal ini di tujukan agar dapat menambah wawasan pengetahuan setiap guru baik dalam model, metode, dan strategi pembelajaran yang sesuai untuk diterapkan di dalam kelas.

Dengan melihat hasil pengamatan di atas, bahwasanya strategi pembelajaran berbasis masalah sudah diterapkan di SMA Al-Anshariyah Pamoroh Kadur Pamekasan, peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian. Oleh karenanya, peneliti kemudian mengangkat judul penelitian tentang **“Strategi Pembelajaran Berbasis Masalah dalam Meningkatkan Pemahaman Siswa Pada Mata Pelajaran PAI di SMA Al-Anshariyah Pamoroh Kecamatan Kadur Kabupaten Pamekasan”**.

## **B. Fokus Penelitian**

Dari uraian latar belakang di atas, maka masalah yang akan diteliti dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana Langkah-langkah Guru PAI Dalam mengaplikasikan Strategi Pembelajaran Berbasis Masalah Dalam Meningkatkan Pemahaman Siswa Pada Mata Pelajaran PAI Di SMA Al-Anshariyah Pamoroh Kadur Pamekasan?
2. Apa Saja Faktor Penghambat dan Pendukung Dalam Startegi Pembelajaran Berbasis Masalah Dalam Meningkatkan Pemahaman Siswa Pada Mata Pelajaran PAI Di SMA Al-Anshariyah Pamoroh Kadur Pamekasan?

### **C. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian dalam penelitian ini diantaranya sebagai berikut:

1. Untuk Mengetahui Langkah-langkah Guru PAI dalam Mengaplikasikan Strategi Pembelajaran Berbasis Masalah Dalam Meningkatkan Pemahaman Siswa Pada Mata Pelajaran PAI Di SMA Al-Anshariyah Pamoroh Kadur Pamekasan.
2. Untuk Mengetahui Faktor Penghambat dan Pendukung Dalam Startegi Pembelajaran Berbasis Masalah Dalam Meningkatkan Pemahaman Siswa Pada Mata Pelajaran PAI Di SMA Al-Anshariyah Pamoroh Kadur Pamekasan

### **D. Kegunaan Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat baik dalam pengembangan pengetahuan yang sedang dikaji maupun manfaat bagi penyelenggara pendidikan.

Secara rinci dapat dikemukakan sebagi berikut:

1. Manfaat Teoritis

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan khazaanah keilmuan dan memberikan sumbangsih dalam meningkatkan proses pembelajaran di Sekolah.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi IAIN Madura

Sebagai khazanah pengembangan ilmu pengetahuan serta dapat dijadikan sebagai bahan perbandingan bagi penulisan karya ilmiah selanjutnya. Dan hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi *input* (masukan) penambahan karya ilmiah serta pengembangan ilmu pengetahuan diperpustakaan.

b. Bagi SMA Al-Anshariyah Pamoroh Kadur Pamekasan

Hasil penelitian sebagai sumbangan pemikiran dan rujukan untuk meningkatkan pemahaman siswa khususnya dalam strategi pembelajaran di SMA Al-Anshariyah Pamoroh Kadur.

c. Bagi peneliti selanjutnya

Memberi wawasan dalam bidang penelitian secara teratur dan sistematis berdasarkan teori-teori yang diperoleh, dan dijadikan sebagai calon Sarjana yang dituntut untuk siap terjun dalam dunia pendidikan, serta dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan untuk penelitian serupa dimasa mendatang dan untuk dikembangkan lebih lanjut.

## E. Definisi Istilah

1. Strategi Pembelajaran Berbasis Masalah adalah Konsep pembelajaran yang membantu guru untuk menciptakan lingkungan pembelajaran yang dimulai dengan masalah yang penting dan relevan bagi peserta didik, dan memungkinkan peserta didik memperoleh pengalaman belajar yang lebih realistik (nyata).<sup>6</sup>
2. Pemahaman siswa adalah keterampilan dan kemampuan intelektual yang menjadi tuntutan disekolah maupun diperguruan tinggi (menguasai sesuatu dengan pikiran).<sup>7</sup>
3. Pendidikan agama Islam adalah upaya mendidihkan agama Islam atau ajaran Islam dan nilai-nilainya agar menjadi pandangan dan sikap hidup seseorang.<sup>8</sup>

---

<sup>6</sup>Lefudin, *Belajar Dan Pembelajaran Dilengkapi Dengan Model Pembelajaran, Strategi Pembelajaran, Pendekatan Pembelajaran, Dan Metode Pembelajaran* (Yogyakarta: Deepublish, 2017), 234

<sup>7</sup> Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1996), 50.

Jadi yang dimaksud dengan Strategi Pembelajaran Berbasis Masalah Dalam Meningkatkan Pemahaman Siswa Pada Mata Pelajaran PAI Di SMA Al-Anshariyah Pamoroh Kadur Pamekasan ialah proses pembelajaran yang dimulai dengan masalah agar siswa memperoleh pengalaman belajar realistik dalam mempelajari ilmu pendidikan agama islam, dan nantinya bisa memahami, menghayati dan mengamalkan ajaran-ajaran agama Islam dalam kehidupan sehari-harinya.

---

<sup>8</sup> Abdul Rahman, Pendidikan Agama Islam Dan Pendidikan Islam: Tinjauan Epistemologi Dan Isi Materi, *Jurnal Eksis*, Vol.8 No.1, 2012, 3